

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mempunyai pola pemahaman yang sangat beragam, dan tentunya bermacam-macam penjelasan melandasi definisi dari islam itu sendiri. Jika dilihat dari sudut pandang esensial, islam mengarah kepada sesuatu yang ditekankan pada budi pekerti yang luhur juga kebenaran dalam menjalankan suatu kehidupan. Dalam agama Islam sendiri tentunya ada sebuah kegiatan yang dikenal dengan istilah dakwah. Berdakwah merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim, karena di dalamnya adalah ajakan untuk memperbanyak berbuat kebaikan dan mengajak untuk mencegah penyimpangan dan hal-hal buruk, dalam perspektif Islam hal itu dinamakan sebagai *amar ma'ruf nahi mungkar*. Seorang yang mengajak untuk berbuat kebaikan tersebut, dinamakan sebagai *da'i*. Ajakan *da'i* ini bermacam-macam bentuknya, ada yang mengajak berbuat baik melalui lisan yang halus, ada juga yang mengajak melalui perbuatan-perbuatan baik, seperti menolong sesama saudara muslim, dll.

Dakwah adalah bentuk ikhtiar atau usaha seseorang berupa aktivitas dan kegiatan-kegiatan secara langsung maupun tidak langsung, yang sudah dirancang dan mempunyai strategi dalam pelaksanaannya, dengan mempunyai niat *amar ma'ruf nahi mungkar*. Aktivitas ini ditujukan terhadap seorang individu, masyarakat, maupun kelompok, supaya orang yang melihat dan menyaksikan aktivitas tersebut terketuk hati dan jiwanya, hingga akhirnya mereka dapat menerapkannya dalam kegiatan rutিনnya sehari-hari.¹ Meskipun seorang *da'i* dalam berdakwah mempunyai niatan yang baik bagi perorangan maupun masyarakat, jika seorang *da'i* tidak menggunakan cara penyampaian atau metode yang tepat, maka dakwah yang dilakukan *da'i* tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu metode dalam berdakwah harus diperhatikan secara seksama. Ada beberapa metode yang tepat digunakan untuk *da'i* dalam berdakwah, salah satu metode yang tepat, efisien dan efektif

¹ Abdul Basit, “*Dakwah Cerdas di Era Modern*”, Jurnal Komunikasi Islam, Volume 03, Nomor 01, 2013, 19.

dilakukan seorang *da'i* adalah metode dakwah *bil-lisan*. Metode yang sudah sangat terkenal di kalangan para *da'i*.

Dakwah *bil-lisan* adalah metode dakwah dengan menggunakan penyampaian lisan atau perkataan sebagai titik pusatnya. Dakwah *bil-lisan* lebih familiar dikenal dengan sebutan ceramah, namun ceramah metode dakwah *bil-lisan* ini tidak seperti ceramah atau pidato pada umumnya, karena dakwah *bil-lisan* menekankan hikmah, bertutur kata yang bagus dan sopan (*mauidzah hasanah*), *tandzir* atau *tabligh*, *mujadalah* (menggunakan tanya jawab). Metode ini Banyak dijumpai dan dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, juga berbagai media dakwah. Salah satu media dakwah yang menerapkan dakwah *bil-lisan* dalam acara dakwahnya adalah radio PAS FM Pati.²

Saat ini adalah saat dimana ibadah merupakan hal yang harus diperhatikan dengan seksama. Seiring dengan perkembangan zaman, keimanan seseorang semakin teruji kekokohnya. Maka dari itu pentingnya arahan serta bimbingan dari para *da'i* terkait ajaran Islam dapat dilakukan supaya masyarakat bisa memahami hakikat islam lewat Peningkatan mutu ibadah masing-masing. Tentu pernyataan tersebut tidak terlepas dari poin utama berdakwah itu sendiri, yaitu menumbuhkan kesadaran, pengamalan, dan penghayatan, serta pengertian dalam agama Islam juga aspek-aspek di dalamnya. Untuk mencapai penerima dakwah atau audien, tentunya *da'i* dapat menggunakan media-media sebagai alat untuk memudahkannya. Seperti halnya media massa yang sering digunakan agar dakwah dapat mencapai penerima atau audien dengan sangat mudah. Salah satu media masa yang dapat menjangkau audien serta penerima dakwah dalam jumlah yang besar adalah radio.³ Radio merupakan media massa yang menyajikan informasi dan juga hiburan dengan sangat murah, jika melihat media massa lain seperti televisi yang lebih mahal.

² Ibnu Tamam., "*Metode Dakwah Bi Al-Lisan Dalam Proses Dakwah Pada Majelis Taklim Nurun Nisa Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung*", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017. 14-16.

³ Nur Laili Aisyiyah., "*Fungsi Radio BASS FM Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Masyarakat Salatiga*", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN SEMARANG, 2018, 1.

Radio juga dapat menjangkau ke seluruh pelosok negeri, mulai dari daerah pegunungan, pedalaman, daerah yang berada di dalam hutan, serta daerah terpencil lainnya. Selain itu radio juga bisa dibidang sebagai komunikasi antar pribadi, karena penyiar radio selalu dilatih dan diajarkan untuk menyapa pendengarnya bahkan bisa berkomunikasi juga melalui telepon. Pembawaan siaran yang hangat dan penuh perasaan, membuat pendengarnya merasakan arti persahabatan meski tidak bertatap muka secara langsung.

Pati merupakan daerah yang berada di wilayah Jawa Tengah. Pati juga terkenal dengan semboyan nya yaitu “Pati bumi mina tani”. Pati terbilang sebagai daerah yang strategis juga tergolong daerah yang memiliki berbagai sarana media-media massa yang cukup banyak, salah satunya adalah media radio. Ada banyak sekali media radio yang dapat ditemui ketika masuk daerah Pati, diantaranya adalah : radio Cendekia FM, Thomson Pati, PAS FM Pati, Best FM Pati, dan lain sebagainya. Namun pada pendahuluan penelitian ini, penulis akan membahas mengenai radio PAS FM Pati. Radio Pas FM Pati pada awal mulanya didirikan oleh Haji Cholid dengan niat untuk memberikan informasi yang membahas mengenai daerah Pati dan bersifat lokal, karena dulu di tahun 2000-an belum ada radio di daerah Pati yang mengangkat siaran tentang pembahasan informasi seputar daerah sendiri. Lebih rinci terkait letak radio PAS FM itu sendiri, radio ini beralamatkan di jalan raya Pati- Kudus Km.3. Seiring berjalannya waktu radio PAS FM menjadi radio yang juga menyiarkan tentang dakwah Islam. Agar syiar tersebut dapat sampai ke berbagai audien, radio PAS FM memancar siaran ke berbagai daerah bahkan sampai pelosok negeri juga luar negeri. Media massa berupa radio ini akan sangat efisien dan efektif bila dipadukan dengan metode dakwah *bil-lisan*, karena siaran radio akan erat kaitannya dengan kegiatan talk show, siaran ceramah, sajian music, dan konten lainnya. Sehingga memadukan dakwah *bil-lisan* kedalam aktivitas radio, merupakan langkah yang tepat.⁴

Radio PAS FM Pati dalam syiar Islam dan berdakwah memiliki suatu program yang khas dengan bertajuk keislaman.

⁴ Ahmad Syaiful Bakri., “Dakwah Islamiah Melalui Acara Zona Qosidah di Radio PAS FM 101 Pati”, Skripsi, IAIN Kudus, 2019, 4-5.

Salah satu program tersebut adalah program “Ruang Muslimah” yang dilaksanakan pada jam 09:00-10:00 WIB. Program ruang muslimah yang dilaksanakan di PAS FM Pati ini berafiliasi dengan jam’iyyah pengasuh pondok pesantren mubaligh (JP3M). Selain itu, *da’i* yang diundang oleh PAS FM Pati adalah *da’i* yang mempunyai kriteria yang luar biasa, baik dari segi pengalaman maupun pengetahuannya tentang agama. Di setiap pelaksanaan acara ruang muslimah, PAS FM mengangkat tema-tema yang berbeda, bukan hanya terpaku pada satu tema, melainkan membahas Islam dari berbagai tema, seperti : aqidah, syariah, peribadatan, akhlaq, dan juga bahasan lain terkait pengetahuan dan wawasan islam. Tentu akan banyak nilai dan juga pembelajaran yang dapat diambil oleh para pendengar, untuk kemudian bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya acara dakwah bernama “Ruang Muslimah” di PAS FM Pati ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas ibadah para audien yang mendengarnya.⁵

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan oleh penulis di atas, penulis menemukan bahasan-bahasan menarik untuk nantinya menjadi poin-poin utama dalam penelitiannya. Poin-poin tersebut mengenai bagaimanakah tahap-tahapan upaya pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui dakwah *bil-lisan* di radio PAS FM Pati. Kemudian kajian mengenai apa saja problematika seorang *da’i* dalam meningkatkan ketaatan beribadah lewat dakwah *bil-lisan*, dan bagaimana cara mengetahui problematika tersebut. Semua itu akan diteliti oleh penulis dalam skripsi yang ditulisnya ini, berjudul : **“Upaya Pendakwah Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Melalui Dakwah Bil-lisan di Radio PAS FM Pati”**

B. Fokus Penelitian

Setelah bahasan mengenai latar belakang yang menyimpan berbagai teka-teki yang menarik untuk dipecahkan penulis, tentunya penelitian ini juga akan difokuskan ke poin

⁵ Siti Nurul Khotimah., “Pesan-Pesan Dakwah DALAM Dialog Interaktif Program Ruang Muslimah di Radio pas fm Pati”, Skripsi, IAIN KUDUS, 2019, 5.

tertentu, tujuan difokuskan penelitian ini, adalah agar pembahasan tidak akan keluar kemana-mana dan tetap pada jalur yang dibahasnya. Kajian ini nantinya akan terfokus pada upaya seorang *da'i* dalam meningkatkan ketaatan beribadah lewat metode dakwah *bil-lisan* di radio PAS FM Pati.

C. Rumusan Masalah

Penjelasan yang dituangkan oleh penulis dalam latar belakang penelitian nya ini, akhirnya memunculkan beberapa poin yang menarik untuk dikaji dalam penelitiannya, poin-poin tersebut yaitu :

1. Bagaimana upaya pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui dakwah bil-lisan di radio PAS FM Pati?
2. Apa saja problematika yang dihadapi pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui dakwah bil-lisan di radio PAS FM Pati?
3. Bagaimana solusi pendakwah dalam mengatasi problematika dakwah bil-lisan yang dijalankannya di radio PAS FM Pati ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari suatu penelitian didasari oleh bagaimana rumusan masalah tersebut terjawab dan terselesaikan. Karena tujuan dari suatu penelitian terpacu kepada bagaimana permasalahan tersebut diangkat. Dari rumusan masalah yang akan dikaji oleh penulis di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan di antaranya :

1. Agar dapat mengetahui upaya pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui dakwah bil-lisan di radio PAS FM Pati.
2. Agar dapat mengetahui problematika yang dihadapi seorang pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui dakwah bil-lisan di radio PAS FM Pati.
3. Agar dapat mengetahui solusi seorang pendakwah dalam mengatasi problematika dakwah bil-lisan di radio PAS FM Pati.

E. Manfaat Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian, tentu berharap agar penelitiannya dapat bermanfaat bagi para pembaca, hal ini juga sama seperti penelitian ini. Ketika mengkaji secara seksama, maka penelitian ini memiliki dua manfaat. Manfaat tersebut adalah manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

a. Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian penulis ini adalah dapat menambah wawasan serta informasi juga khasanah pada bidang dakwah dan komunikasi yang kental dengan mengajak kedalaman keselamatan dan kebaikan, lewat sarana media massa radio.

b. Praktis

Buah dari penelitian penulis ini adalah dapat memberikan manfaat baik untuk radio PAS FM Pati ataupun bagi pembaca juga penelitian-penelitian yang ingin meneliti hal yang berhubungan dengan media massa. Bagi pihak radio PAS FM Pati, dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan masukan juga menyampaikan perasaan segala pihak kepada radio, agar nantinya radio PAS FM Pati, dapat menjadi suatu wadah informasi dan dakwah yang lebih baik lagi. Bagi para pembaca juga peneliti lain, dengan adanya penelitian ini, semoga dapat bermanfaat baik itu sebagai bahan referensi, maupun sebagai *ibrah* untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam menatap kehidupan.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan daripada pembuatan sistematika penulisan ini adalah agar pembahasan-pembahasan dapat diklasifikasikan sebagaimana jenisnya, hal ini juga bertujuan agar dalam penyusunan skripsi ini, dapat lebih memudahkan bagi penulis. Dan bagi pembaca agar dapat memahami tentang jalan skripsi yang dibuat penulis. Oleh karena itu penulis menyusun sistematika dalam penelitiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama yang juga merupakan pendahuluan penelitian ini, nantinya akan berisi latar belakang suatu masalah yang diangkat oleh penulis, fokus penelitian juga akan dibahas, kemudian rumusan masalah serta

bagaimana tujuan penelitian ini, dan terakhir yang masuk dalam kajian di pendahuluan adalah manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pembahasan yang ada dalam bab kedua ini adalah sajian berbagai teori yang menunjang judul penulis, penelitian-penelitian sebelumnya yg mana penelitian tersebut erat kaitannya dengan bahasan media massa, kerangka berpikir yang dituangkan oleh penulis dalam menggambarkan pola penelitiannya. Semua itu terdapat dalam bab kedua yaitu kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan dalam bab metode penelitian ini, nantinya akan dititik fokuskan pada jenis juga pendekatan penelitian, setting penelitian yang dilakukan penulis, subjek-subjek dalam penelitian, sumber data yang didapatkan penulis, teknik pengumpulan datanya, uji keabsahan dari data yang didapat, serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inti dari penelitian ini ada pada bagian bab keempat ini, karena dalam bab keempat ini, nantinya akan berisikan gambaran dari obyek yang diteliti oleh penulis, deskripsi dari data-data yang didapat penulis untuk menjawab rumusan masalah, serta analisis data yang dilakukan penulis untuk menunjukkan kekuatan penelitiannya.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan serta saran nantinya akan terlampir dalam penutup penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ini, nantinya akan disajikan berbagai referensi-referensi penelitian yang digunakan oleh penulis, dimana referensi-referensi tersebut berdasar kepada buku-buku, jurnal penelitian, skripsi-Skripsi terdahulu, serta wawancara juga dokumentasi.